

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Metode Penelitian**

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi metode penelitian adalah “Cara melakukan sesuatu dengan menggunakan sesuatu dengan fikiran seksama untuk mencapai tujuan “. <sup>1</sup> Sedangkan menurut Husein Umar metode merupakan salah satu atau jalan pengaturan atau pemeriksaan sesuatu dengan benar. <sup>2</sup> Dengan demikian dapat di pahami bahwa metode penelitian adalah sesuatu tentang cara-cara melakukan pengamatan atau penelitian menggunakan fikiran dengan seksama melalui tahapan-tahapan yang telah di tentukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Menurut S. Margono, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. <sup>3</sup>

Sedangkan Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. <sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 41

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo), h. 21

<sup>3</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 36

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 15

Alasan menggunakan metode kualitatif ini yaitu karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tertentu dijangkau dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>5</sup> Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif ini juga dikarenakan : pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian , dengan kenyataan yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Moleong : “Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis secara induktif, mengarahkan sasaran usaha pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses daripada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian”.<sup>7</sup>

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data dipilih secara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.<sup>8</sup>

Dengan pengambilan sampel sumber data yang dipilih secara purposive sampling, maka sumber data yang dipilih yaitu orang-orang yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan Snowball sampling adalah

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 399

<sup>6</sup> S. Margono, *Op. Cit*, h. 41

<sup>7</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 4

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, h. 30

teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar.<sup>9</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer, yaitu :
  - a. Guru Aqidah Akhlak : 1 (satu) orang
  - b. Peserta didik atau siswa kelas XI

Adapun alasan yang dipilih adalah siswa kelas XI IPA 1, 2 dan 3, sebanyak 120 sebagai subjek penelitian, ini berdasarkan pertimbangan peserta didik kelas XI berada pada posisi pertengahan tingkat adaptasi yang stabil, hal ini dikarenakan kelas XI dianggap masa peralihan menuju kedewasaan dan biasanya pada masa ini mengalami pemantapan diri. Sedangkan kelas XII sedang mempersiapkan ujian Nasional, di khawatirkan akan mengganggu. Sedangkan kelas X, masih dalam tahap beradaptasi dengan lingkungan dan transisi dari sekolah menengah pertama.

2. Sumber data sekunder, yaitu :
  - a. Kepala sekolah
  - b. Guru BK
  - c. Dewan guru
  - d. Waka kesiswaan

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 30

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang implementasi kompetensi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak di MAN 1 Bandar Lampung.

#### 1. Observasi

Menurut S. Margono, Teknik observasi adalah “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.<sup>10</sup> Menurut Hadari Nawawi, metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Adapun jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu pengamatan di lapangan secara langsung tetapi tidak selalu aktif dalam mengikuti seluruh aktifitas obyek yang diteliti.

Metode observasi yang di gunakan sebagai alat pengumpul data adalah untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian tentang implementasi kompetensi kepribadian guru akidah akhlak. Metode ini digunakan untuk mengamati pembinaan akhlak peserta didik di dalam maupun diluar kelas. Hal ini dilakukan melalui pengamatan perilaku peserta didik terhadap

---

<sup>10</sup> S. Margono, *Op. Cit*, h. 158

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2001),h. 100

guru maupun terhadap teman sebaya, menaati peraturan sekolah dan lain sebagainya.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan mengamati secara langsung implementasi kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik. Dari hasil observasi ini, maka pembinaan yang dilakukan guru akidah akhlak terhadap peserta didik akan menjadi objek yang akan peneliti amati secara jelas dan nyata apa adanya, untuk selanjutnya digunakan sebagai data empiris dari lapangan yang akan dianalisis. Metode observasi yang di gunakan sebagai alat pengumpul data adalah untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian tentang implementasi kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak peserta didik.

## 2. Wawancara

Interview/ wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Moh. Nazir, interview atau wawancara adalah “ Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dan penjawab dengan menggunakan alat interview guide (panduan wawancara).<sup>13</sup> Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi wawancara adalah “ Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka

---

<sup>12</sup> S. Margono, *Op. Cit*, hlm 165

<sup>13</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>14</sup>

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>15</sup> Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>16</sup>

Ditinjau dari pelaksanaannya, interview di bedakan atas :

1. Interview bebas, yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, disini pewawancara membawa pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun interview ini ditujukan kepada guru akidah akhlak, peserta didik serta dewan guru yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti.

<sup>14</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Op. Cit*, h. 83

<sup>15</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h. 135.

<sup>16</sup> S. Margono, *Op. Cit*, h 165

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 146

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>18</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang tidak di peroleh dengan cara observasi dan interview.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup> Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>20</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana dikemukakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang membagi menjadi tiga alur kegiatan.

1. Reduksi Data  
Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan tranmasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan atau rekaman di lapangan.
2. Penyajian data  
Yaitu penyusunan data informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.
3. Verivikasi data  
Yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan analisis dan

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 236

<sup>19</sup> S. Margono, *Op. Cit*, h. 335

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 335

pengumpulan data melalui tiga jalur tersebut berjalan interaktif dan siklus.<sup>21</sup>

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu : reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), atau biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).<sup>22</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

---

<sup>21</sup> Miles Huberman dan Matthew, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta : UI-Press, 1984), h. 32.

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 22